



PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SD/MI

Adesta Syafitria^{*1}, Adinda Dwi Ariesta², Romsiah Berlianna³,
Siti Fatimah⁴, Trianita Melya Putri⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Corresponding Author: raameliarara@gmail.com

| | |
|---|--|
| <p>Info Article Received : 01 April 2023 Revised : 04 Mei 2023 Accepted : 03 Juni 2023 Publication : 30 Juni 2023</p> | <p>Abstract: <i>One thing that needs to be prepared by the teacher to support the delivery of learning material and the success of an education is audio-visual learning media. The purpose of this study was to determine the application of audio-visual media in learning activities, the advantages and benefits of audio-visual media in increasing student learning interest and student enthusiasm in teaching and learning activities in class. This study uses a qualitative method that is used in this study is a qualitative approach in the nature of literature study, the technique used is literature review and the data sources to be obtained later come from Mendeley and Google Scholar. Data collection techniques are used to compare data with different numbers, research data obtained from journal and literature analysis. The results of this study are that the use of audio visual media in the teaching and learning process can make learning interesting and not boring, so that this media is highly recommended by teachers in the learning process, and students are more interested in listening and paying attention to the material being taught. by the teacher. Therefore, the use of audio-visual media is very effective in capturing content or subject matter because it can generate motivation and interest in learning among SD/MI students.</i></p> |
| <p>Keywords: Audio Visual Media, Interest Learning, Effective. Kata Kunci: Media Audio Visual, Minat Belajar, Efektif</p> | |
| <p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p>  | <p>Abstrak: Salah satu hal yang perlu dipersiapkan guru guna menunjang dalam penyampaian materi pembelajaran dan keberhasilan suatu pendidikan yakni media pembelajaran audio visual. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran, keunggulan dan manfaat media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa dan antusiasme siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif bersifat studi pustaka, teknik yang digunakan literatur review serta sumber data yang akan diperoleh nantinya berasal dari Mendeley dan google scholar. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan media audio visual dalam proses belajar mengajar dapat membuat pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan, sehingga media ini sangat dianjurkan oleh guru dalam proses pengajaran, dan siswa lebih tertarik untuk menyimak dan memperhatikan materi yang diajarkan. oleh guru. Oleh karena itu, penggunaan media audio visual sangat efektif dalam menangkap konten atau materi pelajaran karena dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar di kalangan siswa SD/MI.</p> |

INTRODUCTION

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat terutama di bidang informasi dan telekomunikasi. Dengan munculnya berbagai alat informasi dan komunikasi kita dapat mengetahui kejadian atau peristiwa disuatu negara atau daerah pada saat kejadian itu berlangsung. Seiring perkembangan zaman yang semakin modern seperti saat ini, pendidikan merupakan suatu hal yang wajib dan dampaknya sangat signifikan bagi perkembangan dan kemajuan suatu negara. Pendidikan juga disebut sebagai bekal masing-masing individu di belahan dunia, hal tersebut merupakan value dari masing-masing individu untuk mengejar cita-cita serta kehidupan yang diinginkan. Pendidikan merupakan salah satu solusi untuk memajukan sebuah negara.

Dunia pendidikan saat ini khususnya di Indonesia banyak memiliki berbagai cara pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru di setiap sekolah yang tersebar di penjuru Indonesia. Seiring berkembangnya zaman teknologi informasi dan dunia hiburan semakin pesat, sehingga peserta didik lebih tertarik dengan film, internet, sinetron yang akan menjadi guru mereka ketimbang mendengarkan penyampaian materi oleh guru yang ada di dalam kelas. Maka demikian guru di era modern sekarang ini dituntut untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Melalui kemajuan tersebut para guru dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan media komunikasi bukan saja mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran akan tetapi juga bisa membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Tidak dapat dipungkiri, munculnya berbagai alat informasi dan komunikasi sangat membantu proses pendidikan. Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa), dan komponen pesan itu sendiri yang berupa materi pelajaran. Dalam proses belajar mengajar satu hal yang perlu dipersiapkan guna menunjang dalam penyampaian materi pembelajaran dan keberhasilan suatu pendidikan yakni media pendidikan (Tri Edi Sulistiyo, 2011). Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian dan minat siswa sehingga proses belajar mengajar terjadi secara kondusif dan aktif. Media pembelajaran membantu keefektifan proses pembelajaran dalam penyampaian pesan. Terkadang guru mengabaikan dalam penggunaan media, padahal dengan menggunakan media pembelajaran khususnya

media audio visual membuat anak menjadi termotivasi dan meningkatkan semangat dalam belajar serta siswa mudah menangkap isi pelajaran. Adapun salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran yang diyakini dapat meningkatkan pemahaman, motivasi dan minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar adalah media audio visual.

METHOD

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif bersifat studi pustaka. Teknik yang dipakai oleh penulis yaitu Literatur Review dengan tahapan-tahapan meliputi pencarian teori dan referensi kepustakaan yang relevan dengan topik permasalahan yang di analisis dari Leteratur Review yang dipilih dari beberapa jurnal yang bersumber dari Mendeley dan Google Scholar sehingga menjadi ide baru (Sulung, 2020). Setelah itu data dikumpulkan dan dianalisis membandingkan data yang sama dengan tokoh yang berbeda, mencari data yang relevan. Tahap berikutnya yakni penyajian hasil analisis data. Hasil analisis tersebut disajikan dalam bentuk artikel atau karya tulis, yang berisi kata-kata dan penjelasan mengenai permasalahan tersebut.

RESULT AND DISCUSSION

Result

Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa Latin *medius* yang artinya tengah yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. secara harfiah *medium* berarti perantara atau pengantar. *Medium* dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Sementara menurut *criticus* atau kritikus media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. (Daryanto, 2010). Berdasarkan definisi tersebut dapat dikatakan media adalah perantara yang menghubungkan suatu pesan dari orang yang menyampaikan pesan menuju pihak yang menerima pesan. Media pembelajaran memiliki tiga bentuk yaitu suara (Audio), bentuk gambar (Visual) dan gerak (*motion*).

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dan interaksi sebagai bentuk usaha pendidikan dengan mengkondisikan terjadinya proses belajar dalam diri peserta didik. Pendapat ini kemudian dipertegas oleh Sanaky dengan menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar

(Sanaky, 2013). Berdasarkan definisi tersebut dapat dikatakan Pembelajaran adalah proses antara peserta didik dan sumber belajarnya.

Berdasarkan pengertian media dan pembelajaran yang sudah kita paparkan dan pahami sebelumnya, media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar berdasarkan tujuan yang ingin dicapai

Media Audio Visual

Media audio visual adalah media kombinasi audio visual yang diciptakan sendiri berupa slide yang dikombinasikan dengan kaset audio. Winkel (2009 : 321) Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya. Wina Sanjaya (2010:172) Media Audio Visual merupakan media yang mengandung unsur bunyi serta gambar ini merupakan persatuan dari kedua metode yang mempunyai unsur gambar suara dan bisa berbentuk video film dan sebagainya (Nursyifah Faujiah,2022). Karakteristik media audio visual adalah memiliki unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karna mengkombinasikan kedua jenis media yaitu media audio dan visual (Joni Purwono,dkk, 2014). Adapun karakteristik Media audio visual yaitu, sebagai berikut:

- a. Bersifat linier
- b. Menyajikan visual yang dinamis
- c. Digunakan dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya oleh perancang
- d. Merupakan keadaan fisik dari gagasan yang nyata
- e. Dikembangkan menurut prinsip

Adapun manfaat media audio visual adalah sebagai berikut (Subandijah, 1993) :

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas materi pelajaran sehingga tidak terjadi verbalisme pemahaman siswa.
- b. Media pembelajaran dapat membantu membangkitkan kegairahan dalam belajar siswa.
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi sifat pasif siswa dan menumbuhkan pemikiran yang dinamis dan sistematis yang nyata bagi siswa.
- d. Media pembelajaran dapat mengefektifkan keterbatasan waktu yang tersedia

Dari beberapa pengertian menurut ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang mempunyai unsur suara dan gambar yang bisa dilihat maupun di dengar yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan pesan dari bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kelebihan Media Audio Visual sebagai berikut :

- a. Pembelajaran menjadi lebih efektif karena dapat melayani gaya bahasa siswa audio maupun visual.
- b. Siswa menjadi lebih cepat mengerti karna mendengarkan disertai melihat langsung sehingga tidak hanya membayangkan (Nunuk Suryani,dkk, 2019)
- c. Proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien
- d. Menarik perhatian siswa karna pembelajarannya lebih menarik dan menyenangkan
- e. Mediannya dapat digunakan secara berulang ulang
- f. Mendorong partisipasi aktif belajar siswa

Kekurangan Media Audio Visual sebagai berikut :

- a. Memerlukan biaya yang relatif mahal
- b. Peralatan yang digunakan harus lengkap dan memadai (Fitria, 2014)
- c. Pembuatan media audio visual memerlukan waktu yang lama karna menggabungkan dua elemen yakni audio dan visual
- d. Membutuhkan tempat yang memadai untuk menampilkan media audio visual
- e. Membutuhkan keterampilan dan ketelitian dalam pembuatannya karna jika tidak memiliki keterampilan akan sulit membuat media tersebut

Minat Belajar

Minat diartikan sebagai “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan” sedangkan “berminat” diartikan mempunyai (menaruh) minat, kecenderungan hati kepada, ingin (akan). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah, keinginan (Achru Andi, 2019). Minat menurut Mahfudz Shalahuddin adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, Sementara itu menurut Soeganda Poerbakawatja dan Harahap, minat diartikan kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar. (Poerbakawatja dan Harahap, 2012)

Menurut Sardiman dalam Aina (2013: 318) mengemukakan bahwa "minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat sesuatu ciri atau arti yang memiliki hubungan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri". Oleh

karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya.

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan minat adalah perasaan senang, tertarik, dan keinginan yang tinggi terhadap belajar yang dipandang memberi keuntungan dan kepuasan pada dirinya. Dengan minat orang akan berusaha mencapai tujuan yang akan dicapainya, oleh karena itu minat dikatakan sebagai salah satu aspek psikis manusia yang penting karena dapat mendorong untuk mencapai suatu tujuan.

Fungsi Minat yaitu berhubungan erat dengan sikap kebutuhan seseorang dan mempunyai fungsi sebagai berikut (Noor Komari Pratiwi, 2015) :

1. Sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan baik permainan maupun pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan anak yang kurang berminat.
2. Minat memengaruhi bentuk intensitas apresiasi anak. Ketika anak mulai berpikir tentang pekerjaan mereka di masa yang akan datang, semakin besar minat mereka terhadap kegiatan di kelas atau di luar kelas yang mendukung tercapainya aspirasi itu.
3. Menambah kegairahan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Anak yang berminat terhadap suatu pekerjaan atau kegiatan, pengalaman mereka jauh lebih menyenangkan dari pada mereka yang merasa bosan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Ruseffendi dalam Silvi Wulandari (2005:) antara lain:

1. Melakukan sesuatu karena ada kegunaannya, maksudnya siswa cenderung melakukan sesuatu karena ada yang diharapkan, dengan melakukannya ia mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diinginkannya.
2. Rasa ingin tahu yang berlebihan, artinya siswa tidak puas dengan apa yang didapatkannya, sehingga banyak timbul pertanyaan dari dalam dirinya yang harus mendapatkan jawaban saat itu.
3. Memperhatikan sesuatu karena keanehannya. artinya siswa memperhatikan sesuatu yang menurutnya aneh sehingga ia penasaran. Sehingga ia ingin mendapatkan penjelasan yang membuatnya mengerti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa adalah:
 - a. Memenuhi kebutuhan siswa.
 - b. Strategi yang digunakan oleh guru.

- c. Melakukan sesuatu karena ada gunanya.
- d. Rasa ingin tahu yang berlebihan.
- e. Memperhatikan sesuatu karena keanehannya

CONCLUSION

Media audio visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang mempunyai unsur suara dan gambar yang bisa dilihat maupun di dengar yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan pesan dari bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran menggunakan media audio visual dapat membuat tampilan menjadi menarik dan tidak membosankan sehingga media ini sangat disarankan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Tujuan pembelajaran akan mudah tercapai dengan adanya media audio visual ini, karena pada saat kegiatan belajar mengajar siswa lebih tertarik dan berminat dalam mendengarkan, memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga penggunaan media audio visual sangat efektif digunakan dalam menangkap isi atau bahan pelajaran karena dapat membuat siswa menjadi termotivasi dan berminat dalam pembelajaran

REFERENCES

- Achru P, Andi. (2019). PENGEMBANGAN MINAT BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN. *Jurnal Idaarah*, Vol. III, No. 2.
- Daryanto. (2010). *MEDIA PEMBELAJARAN*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nunuk Suryani, dkk. (2019). *MEDIA PEMBELAJARAN INOVATIF DAN PENGEMBANGANNYA*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Poerbakawatja, Soeganda dan Harahap. (2012). *ENSIKLOPEDIA PENDIDIKAN*. Cet. III;. Jakarta: Gunung Agung.
- Pratiwi, Noor Komari. (2015). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PERHATIAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA SMK KESEHATAN DI KOTA TANGERANG. *Jurnal Pujangga* Volume 1, Nomor 2.
- Purwono, Joni, dkk. (2014). PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI1 PACITAN". *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* Vol.2, No.2.

- Sanaky, AH, Hujair. (2011). MEDIA PEMBELAJARAN BUKU PEGANGAN WAJIB GURU DAN DOSEN. Yogyakarta: Kaukaba.
- Sulistyo, Tri Edy, dkk. (2011). MEDIA PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN DI KELAS. Surakarta: UNS Press.
- Subandijah. (1993). PENGEMBANGAN DAN INOVASI KURIKULUM. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada